



Petani di Desa Trimulyo Jetis Bantul mulai tanam padi.

KR-Sukro Riyadi

## SATU KOMANDO MENANGKAN HALIM-JOKO Gerindra Kerahkan Ahli IT Hadapi Pilkada

BANTUL (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Partai Gerindra Kabupaten Bantul tidak khawatir proses sosialisasi bakal calon Bupati Drs H Suharsono-Totok Sudarto terganggu akibat pandemi Covid-19. Sejumlah antisipasi sudah dilakukan untuk mensiasati kondisi saat ini. Mulai dari pengerahan ahli IT hingga pembentukan koordinator sampai level RT.

"Pilkada tahun ini berbeda dengan sebelumnya, pandemi Covid-19 harus disikapi dengan bijak khususnya dengan mengubah pola gerak penggalangan massa. Oleh karena itu tim pemenangan sudah mempersiapkan bahkan sudah mulai bergerak ahli IT profesional untuk kemenangan Pilkada Bantul," ujar Sekretaris DPC Partai Gerindra Bantul Darwinto SH, Kamis (23/7).

Selain itu Darwinto juga mengungkapkan jika tim pemenangan sudah menyelesaikan pembentukan koordinator dusun di

Kabupaten Bantul. Sementara untuk koordinator pemenangan di tingkat RT untuk saat ini hampir memasuki tahap akhir. Tidak ada pilihan lain kecuali harus bergerak serempak di semua level agar berhasil sesuai harapan.

Sementara itu DPC PDIP Kabupaten Bantul bersepakat untuk memenangkan duet Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo. Sekretaris DPC PDIP Bantul H Hanung Raharjo SE, mengungkapkan jika kader dan tim sukses DPC PDIP solid untuk memenangkan duet Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo.

Bahkan koordinasi sudah dilakukan mulai dari level kecamatan, kelurahan hingga dusun. "Kita semua sudah sepakat dan satu komando untuk memenangkan Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo dalam Pilkada Bantul Desember mendatang," ujar Hanung. (Roy)-f

## UJI COBA PEMBUKAAN OBJEK WISATA DI DLINGO

### Dorong Wisatawan Terapkan Protokol Kesehatan

DLINGO (KR) - Uji coba pembukaan objek wisata di kawasan Dlingo Bantul terdapat beberapa hal menjadi sorotan. Kesadaran wisatawan menggunakan masker dan tidak berkerumun perlu ditingkatkan lagi. Sementara pengelola mengaku hari pertama masa uji coba wisatawan ditengah pandemi Covid-19 pada 22 Juli, wisatawan masih sepi.

"Kemarin uji coba di beberapa objek wisata di Dlingo diantaranya Pinus Pengger, Puncak Becici dan Rumah Hobbit Seribu Batu. Dari evaluasi yang kami

lakukan sejak uji coba, yang perlu ditekankan adalah kesadaran wisatawan mengenakan masker dan tidak berkerumun harus ditingkatkan," ujar Kasi Promosi dan Pelayanan Informasi Wisata Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi SE, Jumat (24/7).

Pengelola terus memberikan edukasi kepada pengunjung untuk selalu menerapkan protokol kesehatan. "Hal ini sangat penting dilakukan, jangan sampai masa uji coba menimbulkan klaster baru pe-

nularan Covid-19," tuturnya.

Sementara Ketua Pengelola Objek Wisata Rumah Hobbit Seribu Batu Mangunan Dlingo Bantul, Aris Purwanto, mengatakan sejak hari pertama uji coba, pengunjung relatif masih lengang. Wisatawan yang masuk kawasan harus dilakukan pengecekan kondisi kesehatan secara komplit dan yang mengabaikan protokol kesehatan tidak diperbolehkan masuk. "Kami sebagai pengelola menerapkan protokol kesehatan," jelasnya. (Roy)-f

## Terjerat Hukum, Hak Anak Harus Dipenuhi



KR-Judiman

Rapat Koordinasi Pelaksanaan UU RI No 11 Tahun 2012 di Hotel Grand Dafam.

BANTUL (KR) - Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kanwilkumham) DIY, Jumat (24/7) menyelenggarakan rapat koordinasi masyarakat mengenai pelaksanaan UU No 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA). Hal ini sebagai upaya mengoptimalkan peran serta masyarakat untuk pemenuhan hak-hak anak yang berhadapan dengan hukum, terutama untuk mengimplementasi pasal 3 UU tersebut.

Kegiatan diselenggarakan di Hotel Grand Dafam Rohan Banguntapan, dibuka Kepala Kanwilkumham DIY, Indra Purwoko dan diikuti dari berbagai unsur, penegak hukum, lembaga sosial masyarakat dan lainnya.

Kegiatan tersebut juga menghadirkan narasumber Slamet Prihantara BcIP SH MSi (Dirjen Pemasarakan Kement-

kumham), Kopol Anjar Istriani SE AKT (Polda DIY), Saptana Setyabudi SH MH (Kejati DIY), Haryanto SH MH (Pengadilan Tinggi DIY), Suyarno SSos MA (Dinsos DIY) dan Aida Dewi SH MH (Universitas Widya Mataram).

Kakanwilkumham DIY mengemukakan, sesuai dengan pasal 3 UU SPPA, setiap anak dalam proses peradilan pidana mendapatkan hak antara lain diperlakukan secara manusiawi dengan memperhatikan kebutuhan sesuai dengan umurnya, dipisahkan dari orang dewasa. Memeroleh bantuan hukum dan bantuan lain secara efektif, tidak ditangkap, ditahan atau dipenjara.

"Kecuali sebagai upaya terakhir dan dalam waktu yang paling singkat, tidak dipublikasikan identitasnya, memperoleh pendampingan orangtua atau wali dan orang yang dipercaya anak. Juga pendidikan pelayanan kesehatan dan

hak-hak lainnya," ungkapnya.

Maka Kakanwilkumham DIY menekankan, melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi media membangun sinergitas antar aparat penegak hukum, instansi pemerintah, akademik dan lembaga swadaya masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan yang lebih berhadapan dengan hukum. "Sehingga dengan demikian sangat diperlukan adanya persamaan persepsi tentang peran dan fungsi masing-masing, kemudian dapat mewujudkan koordinasi, kerja sama dan sinergi yang baik," tegasnya.

Sementara Kasi Kemasayarakatan Kanwil Kemenkumham DIY, Gusti Ayu Putu Werdana selaku ketua penyelenggara menambahkan, kegiatan ini merupakan prioritas Nasional untuk 18 Kanwilkumham di Indonesia, termasuk DIY.

Saat ini di Yogyakarta penanganan anak yang terjerat pidana hanya ada 8 anak dibina di LPKA Kelas II di Gunungkidul, sedangkan di daerah lain lebih banyak bahkan ada yang ratusan anak.

"Sehingga Yogyakarta diharapkan mampu menjadi percontohan daerah lain dalam pendidikan anak," jelas Gusti Ayu. (Jdm)-f

## CEGAH ALIH FUNGSI LAHAN Langkah Strategis Dongkrak Produksi Padi

BANTUL (KR) - Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Kabupaten Bantul mengambil berbagai langkah untuk menjaga surplus beras di angka 29 ribu ton setiap tahunnya. Lahan sawah seluas 14.919 hektare di 17 kecamatan dijaga secara ketat agar tidak terjadi alih fungsi lahan. Sementara petani didorong menerapkan pola tanam yang berorientasi meningkatkan produksi beras.

"Di Bantul terdapat lahan 50.000 hektare, terdiri sawah, pekarangan dan tegalan. Sementara untuk lahan sawah dikisaran 14.919 hektare," ujar Kabid Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan DPPKP Bantul, Ir Imawan Eko Handriyanto MP, Jumat (24/7).

Lahan sawah tersebut ditanami padi dua kali setahun. Jika dikalkulasi dalam setahun panen padi berasal dari 27 ribu hektare. Dengan dua kali musim tanam hasilnya atau produksinya dalam setahun dik-

isaran 198.000 ton.

Jika dikalkulasi dengan kebutuhan konsumsi pertahunnya Kabupaten Bantul masih surplus 29 ribu ton beras. Tapi seiring berjalannya waktu dan pertumbuhan penduduk, kebutuhan beras otomatis juga meningkat. "Disamping itu Bantul juga penyangga kebutuhan pangan nasional. Oleh karena itu harus ada upaya upaya peningkatan produksi beras," ujar Imawan.

Selain itu, sekarang produktivitas tanah makin menurun hal tersebut berdampak terhadap produksi gabah. Dalam kondisi tersebut, perlu ditempuh upaya peningkatan produksi dan produktivitas. Tapi dinas sejauh ini lebih fokus ke peningkatan produktivitas. Artinya teknologi-teknologi yang ada saat ini mesti terus di kembangkan. "Pengelolaan tanaman terpadu itu mulai dari pembenihan pascapanen hingga pemasaran," jelasnya. (Roy)-f

## POSITIF COVID-19 TERKESAN TINGGI

# Konsekuensi Logis Tes PCR Massif

BANTUL (KR) - Tingginya kasus positif Covid-19 yang terdeteksi merupakan konsekuensi logis dari massifnya tes *polymerase chain reaction* (PCR) yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul.

Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Bantul, Agus Budi Raharjo MKes, Jumat (24/7), menuturkan secara prinsip pihaknya belum dapat menyimpulkan terkait situasi yang terjadi merupakan peningkatan kasus atau bukan.

Meski demikian, makin banyaknya data kasus yang terindikasi re-

aktif ataupun positif Covid-19 merupakan sebuah konsekuensi logis dari dampak tes PCR yang secara massif dilakukan.

"Tes PCR idealnya di angka 5.000/1 juta penduduk. Namun saat ini tes PCR yang dilakukan di Kabupaten Bantul masih di angka 3.000 orang sehingga target

belum terpenuhi. Sementara idealnya memang tes PCR dilakukan minimal 1.000 penduduk/minggu. Namun kita belum bisa melakukan hal itu akibat keterbatasan anggaran yang tersedia," ungkapnya.

Terkait transmisi lokal, imbuh Agus, dari 17 kecamatan transmisi lokal diperkirakan masih terjadi di Kecamatan Srandakan dan Banguntapan. Sementara Kecamatan Kretek yang merupakan kawasan pariwisata justru *zero kasus*.

Ditambahkan, dari sekian banyak pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19, sebanyak 92 per-

sen merupakan pasien Orang Tanpa Gejala (OTG) yang seluruhnya dilakukan karantina di RS Lapangan Penanganan Covid-19 Bambanglipuro.

Sementara sisanya merupakan pasien terkonfirmasi positif dengan komorbid (penyakit penyerta) seperti diabetes, hipertensi, jantung dan penyakit paru-paru.

Hingga saat ini ada 3 Puskesmas yang ditutup akibat tenaga kesehatan dinyatakan terpapar Covid-19. Tiga Puskesmas yakni Puskesmas Sewon 2, Puskesmas Bantul 2 dan Puskesmas Sedayu 1. (Aje)-f



### MEDIA INFORMASI & HIBURAN

## High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

**PEMASARAN :**  
**Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 - 46**  
**Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891**  
**STUDIO :**  
**Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo**  
**D.I. Yogyakarta**

